# BAB II. RUMAH UKULELE SEBAGAI TEMPAT SERTA WADAH SARANA UNTUK BERKREASI

## II.1 Rumah Ukulele

### II.1.1 Sejarah Rumah Ukulele

Menurut R. Ario Stevano selaku *founder* Rumah Ukulele (2017), Rumah Ukulele adalah sebuah wadah serta sarana untuk berkarya dan berkreasi didalam rumah ini. Karena dirumah ini mempunyai berbagai fasilitas serta ruangan dengan kegunaannya masing-masing sesuai nama fasilitasnya tersebut.

Gambar II.1 Logo Rumah Ukulele
Sumber : Dokumen Perusahaan Rumah Ukulele (24 Oktober 2017)

Fasilitas disini cukup bisa membuat sebuah karya, serta berkreasi seperti menyelenggarakan *gigs* atau sebuah acara *indipenden* di setiap minggunya, karena susahnya mencari wadah dan tempat untuk membuat acara, dan juga dikarenakan susahnya perijinan dan berbagai faktor lainnya. Rumah Ukulele terbentuk dari tahun 2009, dimasa itu Rumah Ukulele masih dalam proses pembangunan dikarenakan prosesnya yang lumayan lama. Seiring waktu berjalan Rumah Ukulele ini pun selesai dengan gaya bangunan yang bernuansa bangunan Eropa (Dengan gaya hias arsiktektur yang mengukir tembok atau dinding pada gedung) tepatnya di bulan Oktober 2016 yang berlokasi di Jl.Ancol Timur XIII No.19 .Ancol Regol kota Bandung, Jawa Barat. Nama Rumah Ukulele ini diambil dari R. Ario Stevano yang memiliki hobi bermain alat musik ukulele serta menyukai segala bentuk dan seni dari alat musik ukulele, disitulah terbentuknya nama "Rumah Ukulele" sebuah rumah bernuansa bangunan Eropa dengan sentuhan unsur ukulele. (Sumber: hasil wawancara pribadi, bulan oktober, tahun 2017 kepada R. Ario Stevano)

### II.1.2 Profil Rumah Ukulele

Rumah Ukulele berlokasi di Jl. Ancol Timur XIII No.19 Kelurahan Ancol, Kecamatan Regol, Kota Bandung, Jawa Barat, merupakan salah satu tempat untuk membeli alat musik ukulele dengan kualitas yang sangat bagus dengan pengrajin yang profesional, serta sebuah sarana untuk masyarakat ataupun komunitas untuk berkarya dan berkreasi didalam rumah ini, karena terdapat berbagai fasilitas dengan fungsi dan kegunaannya masing - masing.



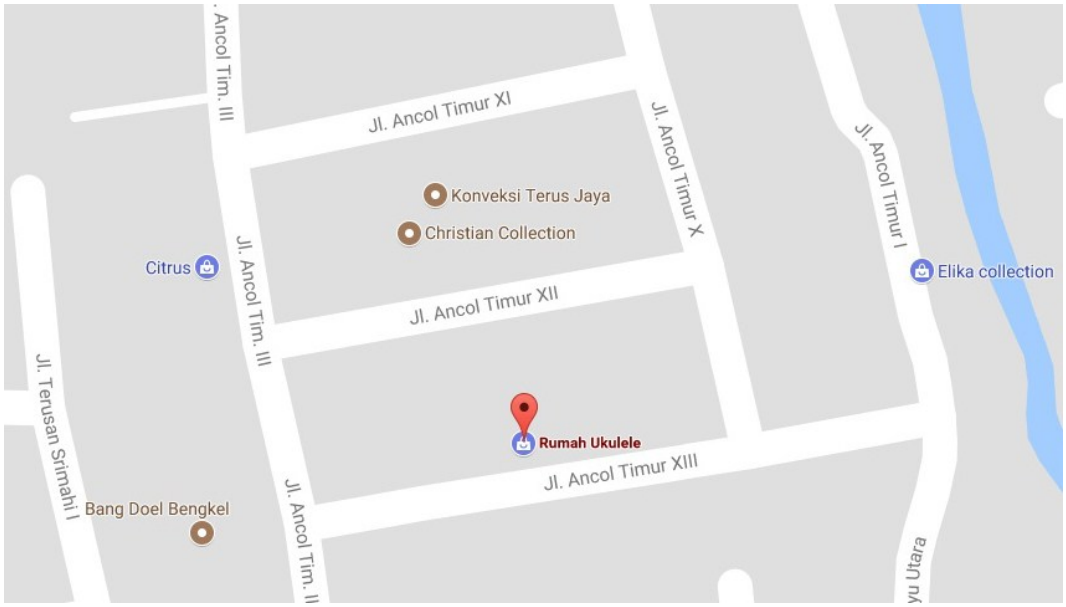
Gambar II.2 Rumah Ukulele
Sumber : Dokumen Pribadi ( 24 Oktober 2017)

Kegiatan yang berada didalam Rumah Ukulele ini berbagai macam bentuknya, seperti jual beli ukulele, *sharing* seputar ukulele, menjadi tempat dan wadah untuk berkreasi dan berkarya seperti membuat *event* atau *gigs* kecil - kecilan, latihan band, *tracking* lagu, membuat *live recording* serta menjadi tempat kumpulnya komunitas serta tempat kumpulnya band, salah satunya yaitu band bernama Ukebasquad.

*Event* atau *gigs* yang biasa diselenggarakan didalam Rumah Ukulele tersebut yaitu acara musik Metal, Punk, Hardcore, dan yang lainnya sesuai dengan yang menyelenggarakannya. Kapasitas yang berada didalam Rumah Ukulele bisa menampung sekitar 100 sampai 200 orang. Ukebasquad adalah salah satu band yang tempat berkumpul, latihan band, serta *tracking* lagunya didalam Rumah

Ukulele, dan juga menggunakan produk yang berada di Rumah Ukulele tersebut, seperti alat musik ukulele yang digunakan disetiap anggota personil Ukebesquad. Seiring teknologi yang berkembang pesat terdapat juga *barcode* yang langsung menuju peta lokasi yang menunjukan keberadaan Rumah Ukulele yang dikeluarkan oleh Googlemaps yaitu :

Gambar II.3 *Barcode* Google Maps Rumah Ukulele
Sumber : : https://www.google.co.id/maps/place/Rumah+Ukulele/@-6.9358455,107.6170494,16.75z/data=!4m5!3m4!1s0x0:0xa847e7573b7149ef!8m2!3d-6.936117!4d107.616917 (Diakses pada 24 November 2017)



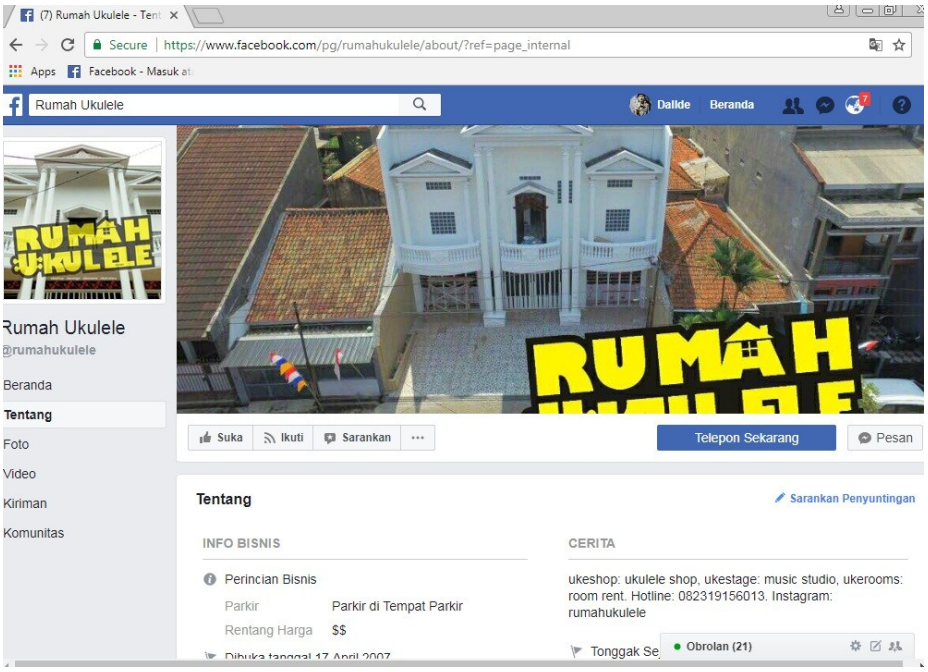

Gambar II.4 Peta Lokasi Rumah Ukulele
Sumber : https://www.google.co.id/maps/place/Rumah+Ukulele/@-6.9358455,107.6170494,16.75z/data=!4m5!3m4!1s0x0:0xa847e7573b7149ef!8m2!3d-6.936117!4d107.616917 (Diakses pada 24 November 2017)

Terdapat beberapa jalur akses angkutan umum untuk sampai menuju lokasi Rumah Ukulele yaitu dengan menaiki anguktan umum jurusan Kalapa Dago dan Kalapa Ledeng. Angkutan umum tersebut mempunyai jalur akses menuju Rumah Ukulele.

### II.1.3 Media Sosial Rumah Ukulele

Media sosial merupakan sebuah media virtual untuk menyampaikan isi konten, serta fungsi yang berperan dalam membangun hubungan ataupun relasi dari jarak jauh. Rumah Ukulele mempunyai media sosial diantaranya yaitu :

1. Facebook.com/rumahukulele




Gambar II.5 Media Sosial Facebook
Sumber : https://www.facebook.com/pg/rumahukulele/about/?ref=page_internal
(Diakses pada 24 November 2017)

Facebook merupakan salah satu media sosial yang dimiliki oleh Rumah Ukulele, dengan fungsi untuk menginformasikan kegiatan yang berada di Rumah Ukulele. Seperti mengunggah foto acara *event,* aktifitas yang akan diselenggarakan, serta produk terbaru yang berada di Rumah Ukulele. Terdapat 1.846,- orang mengikuti Rumah Ukulele dan 1.847,- orang menyukai konten, foto, serta video yang diunggah oleh Rumah Ukulele. Jadwal mengunggah foto konten, video konten, serta produk terbaru yang berada di Rumah Ukulele dalam jangka waktu sebulan 4 hingga 6 kali

2. Instagram.com/rumahukulele




Gambar II.6 Media Sosial Instagram
Sumber : https://www.instagram.com/pg/rumahukulele/
(Diakses pada 24 November 2017)

Instagram merupakan media sosial yang dimiliki oleh Rumah Ukulele, dengan fungsi untuk menginformasikan kegiatan yang berada di Rumah Ukulele. Seperti mengunggah foto acara *event,* aktifitas yang akan diselenggarakan, serta produk terbaru yang berada di Rumah Ukulele. Jadwal mengunggah foto konten, video konten, serta produk terbaru yang berada di Rumah Ukulele dalam jangka waktu sebulan 4 hingga 6 kali. Instagram mempunyai fungsi media sosial yang sama dengan Picbear, didalamnya terdapat *followers*, *followings*, *likes*, dan *comments*. *Followers* yang dimiliki Rumah Ukulele berjumlah 995 orang, *following* berjumlah 965 orang, total like dari semua foto atau video yang diunggah berjumlah 2.000,- orang, total *coments* dari foto dan video yang diunggah berjumlah 168. Terdapat banyak *coments* menyenangkan mengenai acara serta kegiatan ataupun produk yang di*upload* oleh Rumah Ukulele.

### II.1.4 Fasilitas Rumah Ukulele

Rumah Ukulele mempunyai berbagai fasilitas serta fungsi kegunaannya masing - masing sesuai dengan nama fasilitas yang berada di Rumah Ukulele. Fasilitas tersebut diantaranya adalah :

**A. Ukeshop** :

Ukeshop yang berada dilantai pertama didalam Rumah Ukulele merupakan tempat pembelian alat musik ukulele, dari mulai ukulele yang *standard* atau

pemula sampai ke yang lebih dari tingkat pemula. *Merk* alat musik ukulele yang berada didalam Rumah Ukulele yaitu Kreji, Gelo, dan Mahardhika. Pengrajin alat musik ukulele di Rumah Ukulele ini merupakan pengrajin yang cukup profesional dengan kualitas yang sangat baik. Dengan harga mulai dari Rp.800.000,- hingga jutaan rupiah.



Gambar II.7 Ukeshop / Ukulele
Sumber : Dokumen Pribadi ( 24 Oktober 2017)

**B. Ukestage** :

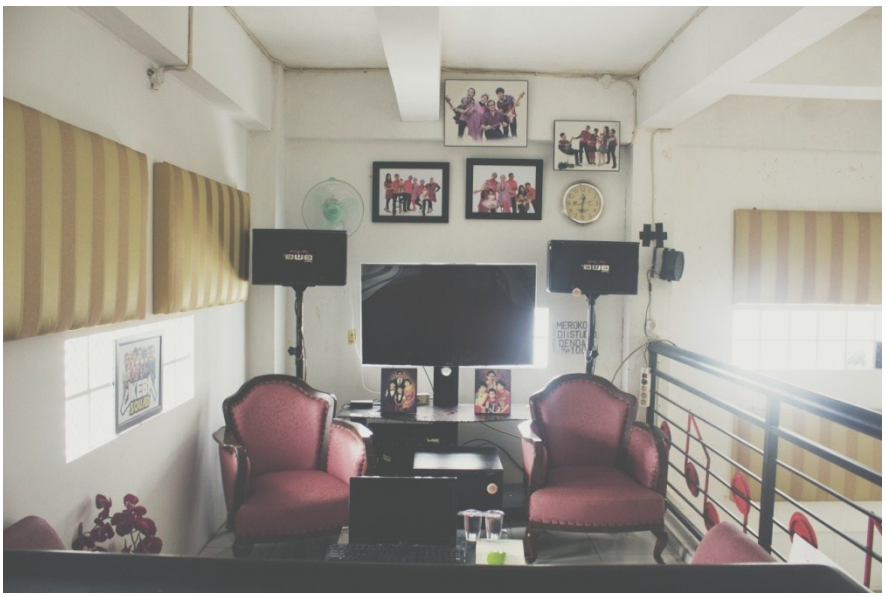
Ukestage yang berada dilantai ketiga didalam Rumah Ukulele ini merupakan sebuah studio tempat sarana untuk menyalurkan kreatifitas dalam bermusik seperti latihan band, *tracking* lagu, *live recording*, maupun dalam menyelenggarakan sebuah acara *event indipenden*. Dengan harga dimulai dari Rp.50.000,- /jam untuk latihan band, Rp.100.000,- /jam untuk *live recording* , Rp.350.000,00/ bahkan lebih untuk *tracking* lagu sesuai dengan konsumen men*tracking* lagunya tersebut, dan yang terakhir untuk menyewa studio Ukestage harga dimulai dari Rp.2.000.000,- /6 jam dan belum termasuk biaya perizinan kepada polisi. Di studio Ukestage inilah penyelenggara seni dapat menuangkan kreatifitasnya serta imajinasinya untuk bisa menekuni bidangnya masing - masing.




Gambar II.8 Ukestage
Sumber : Dokumen Pribadi (24 Oktober 2017)

**C. Karaoke** :

Karaoke yang berada dilantai yang sama dengan Ukestage ini merupakan tempat sarana untuk bernyanyi bersama teman - teman serta keluarga. Harga penyewaan fasilitas karaoke di Rumah Ukulele ini yaitu Rp.50.000,- / jam.



Gambar II.9 Karaoke
Sumber : Dokumen Pribadi (24 Oktober 2017)

**D. Ukerooms** :

Ukerooms yang berada dilantai empat ini merupakan sebuah kamar kost - kostan dengan fasilitas 6 kamar direkomendasikan kepada yang sudah menikah, ataupun kepada para pekerja serta mahasiswa/mahasiswi. Fasilitas di ukerooms ini mempunyai nuansa seperti berada dirumah sendiri, antara lain fasilitasnya adalah dapur khusus anak kost - kostan, kamar mandi didalam maupun diluar kamar, meja makan, lemari pribadi, serta kasur bantal dan guling. Harga Ukerooms dimulai dari Rp.600.000,- / bulan sampai dengan Rp.800.000,- / bulan sesuai luasnya kamar di Ukerooms.



Gambar II.10 Ukerooms
Sumber : Dokumen Pribadi (24 Oktober 2017)

## II.2 Fenomena terkait Rumah Ukulele

### II.2.1 *Observasi* dan Dokumentasi Rumah Ukulele

Menurut Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2017:145), mengemukakan bahwa *observasi* merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan pshikologis. Dokumentasi menurut Sugiyono (2017:240), Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya - karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan perlengkap dari penggunaan metode *observasi* dan wawancara dalam penelitian kualitatif.



Gambar II.11 Penulis dan *Founder* Rumah Ukulele
Sumber : Dokumen Pribadi (24 Oktober 2017)

Tempat penelitian Rumah Ukulele dilaksanakan ditahun 2017 berlokasi di Jl. Ancol Timur XIII No.19, Kelurahan Ancol, Kecamatan Regol, Kota Bandung, Jawa Barat. Dengan metode kualitatif sesuai dengan kondisi yang alamiah sesuai fakta yang berada. Objek penelitian ini merupakan sebuah tempat sarana atau wadah untuk berkarya dan berkreasi. Sumber data menggunakan data primer yang langsung diperoleh dari sumbernya. Hasil dari wawancara atau observasi mengenai Rumah Ukulele tersebut yaitu, Rumah Ukulele merupakan tempat pembelian alat musik ukulele dengan kualitas yang bagus serta wadah untuk menyalurkan kreatifitas musik maupun lainnya.

### II.2.2 Wawancara Kepada Founder Rumah Ukulele

Menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2017:231), Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara dilakukan terhadap R. Ario Stevano selaku founder Rumah Ukulele, wawancara tersebut bertujuan untuk mengetahui lebih rinci mengenai Rumah Ukulele, salah satunya tentang sejarah berdirinya Rumah Ukulele serta fungsi fasilitas yang berada di Rumah Ukulele.



Gambar II.12 R. Ario Stevano (*Founder* Rumah Ukulele)
Sumber : Dokumen Pribadi (23 Oktober 2017)

Menurut R. Ario Stevano selaku founder Rumah Ukulele, Rumah Ukulele adalah sebuah wadah atau sarana untuk berkarya serta berkreasi didalam rumah ini. Karena dirumah ini banyak berbagai fasilitas serta ruangan dengan kegunaannya masing-masing. Fasilitas disini cukup bisa membuat suatu karya serta berkreasi seperti membuat *event* atau sebuah acara, karena susahnya mencari wadah dan tempat untuk membuat acara, dikarenakan susahnya perizinan dan berbagai faktor lainnya, serta untuk membeli alat musik ukulele dengan kualitas yang sangat bagus dengan pengrajin yang profesional.

Rumah Ukulele terbentuk dari tahun 2009, dimasa itu rumah ukulele masih dalam proses pembangunan dikarenakan prosesnya yang lumayan lama serta ada beberapa faktor yang menghambat pembangunnya. Seiring waktu berjalan step by step Rumah Ukulele ini pun "selesai" dengan gaya bangunan yang bernuansa bangunan Eropa (Dengan gaya hias arsiktektur yang mengukir tembok atau dinding pada gedung) tepatnya dibulan Oktober 2016 yang berlokasi di .Ancol Timur XIII No.19, Kelurahan Ancol, Kecamatan Regol Kota Bandung, Jawa Barat. Nama Rumah Ukulele ini diambil dari R. Ario Stevano yang hobi bermain alat musik ukulele serta menyukai segala bentuk dan seni dari alat musik ukulele, disitulah terbentuknya nama "Rumah Ukulele" sebuah rumah bernuansa *ArtDeco*

dengan sentuhan unsur ukulele. Fasilitas di rumah ukulele ini yaitu Ukeshop, Ukestage, Karauke, dan Ukerooms.

Disetiap ruangan rumah ukulele ini mempunyai kegunaan serta fungsi yang berbeda-beda. Ukeshop merupakan salah satu tempat penjualan ukulele dimulai dengan harga Rp.800.000,-/ sampai jutaan rupiah (tergantung bahan kayu yang digunakan serta jenis atau bentuk ukulelenya). Ukestage adalah salah satu sarana tempat atau bisa dibilang sebuah panggung untuk tampil atau bermain band, di ukustage ini kita bisa berkreasi dan berkarya diatas panggung, dan merupakan sebuah tempat studio untuk latihan band dengan harga Rp.50.000,-/ jam. Di studio ini ketika latihan band suara audionya bisa di rekam atau bisa disebut "*live recording*" seperti *tracking* berbentuk *audio live* studio dengan harga Rp.100.000,-/jam, tracking lagu dengan harga Rp.350.000,-/ bahkan lebih sesuai konsumen mentracking lagunya tersebut, dan terakhir untuk menyewa studio Ukestage ini harga dibuka dengan Rp.2.000.000,- /6 jam belum termasuk biaya perizinan kepada polisi. Ukerooms merupakan sebuah tempat kost- kostan dengan harga Rp.600.000,00/ bulan sampai Rp.800.000,-/ bulan sesuai luasnya kamar tersebut. Serta Karauke merupakan tempat sarana untuk bernyanyi bersama teman - teman serta keluarga. Harga penyewaan fasilitas karauke di Rumah Ukulele ini yaitu Rp.50.000,-/ jam.

Kegiatan dirumah ukulele ini berbagai macam bentuknya, seperti jual beli ukulele, sharing seputar ukulele, menjadi tempat wadah untuk berkreasi dan berkarya seperti membuat *event* atau *gigs* kecil - kecilan, latihan band, tracking lagu, membuat *live recording* serta menjadi tempat kumpulnya komunitas serta tempat kumpulnya band, salah satunya yaitu band UkebaSquad.

Menurut R. Ario Stevano selaku founder Rumah Ukulele ini terletak di lokasinya yang kurang strategis karena terdapat didalam perumahan yang membuat orang - orang susah untuk mencarinya, dan juga terkait dengan bangunan yang bernuansa bangunan Eropa serta namanya yang membuat orang - orang berpikiran bahwa rumah ukulele ini hanya tempat untuk membeli alat musik ukulele saja. (Sumber : Hasil wawancara pribadi, bulan Oktober, 2017)

### II.2.3 Kuisioner

Menurut Sugiyono (2017:142), kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuisioner terhadap Rumah Ukulele dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2017 melalui *web* secara *online*, dengan jumlah 37 responden. Berikut adalah hasil kuisioner tersebut :




Diagram II. Pertanyaan Kuisioner 1
Sumber : Dokumen Pribadi (23 Oktober 2017)

Dari hasil survei pertanyaan pilihan no.1 dari 37 responden menunjukan bahwa 59% orang - orang beranggapan bahwa Rumah Ukulele merupakan sebagai wadah untuk berkreasi, dan 32,4% beranggapan bahwa di Rumah Ukulele hanya terdapat alat musik ukulele saja.




Diagram II. Pertanyaan Kuisioner 2
Sumber : Dokumen Pribadi (23 Oktober 2017)

Dari hasil survei pertanyaan pilihan no.2 dari 37 responden menunjukan bahwa 59,1% orang - orang beranggapan bahwa Rumah Ukulele sulit ditemukan, 27% tidak sulit ditemukan, 18,9% dan lainnya.




Diagram II. Pertanyaan Kuisioner 3
Sumber : Dokumen Pribadi (23 Oktober 2017)

Dari hasil survei pertanyaan pilihan no.3 dari 37 responden menunjukan bahwa 51,4% orang - orang beranggapan bahwa motivasi berkunjung ke Rumah Ukulele merupakan untuk membeli ukulele, 35,1% survei fasilitas yang berada di Rumah Ukulele, 13,5% membeli ukulele.




Diagram II. Pertanyaan Kuisioner 4
Sumber : Dokumen Pribadi (23 Oktober 2017)

Dari hasil survei pertanyaan pilihan no.4 dari 37 responden menunjukan bahwa 29% orang - orang berkegiatan membeli alat musik ukulele, 24,3% membuat *gigs / event,* 18,9% ngekost, 13,5% latihan band, 13,5% *tracking / live recording*.

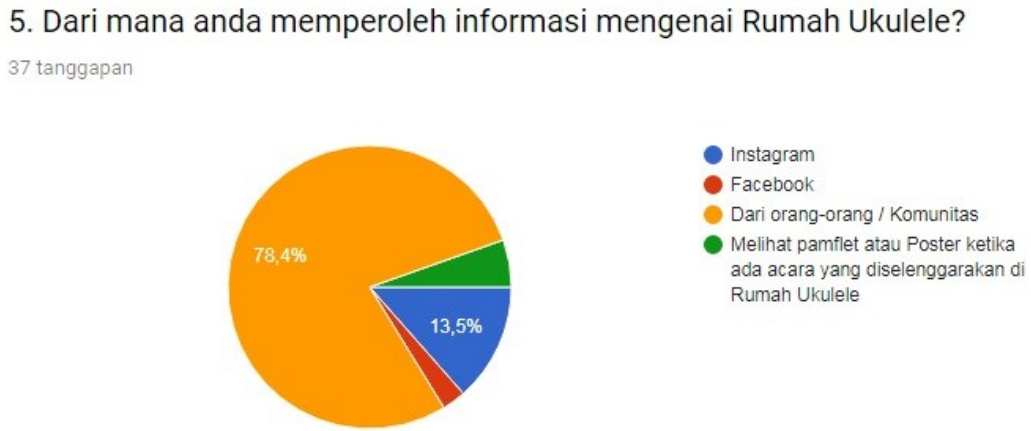



Diagram II. Pertanyaan Kuisioner 5
Sumber : Dokumen Pribadi (23 Oktober 2017)

Dari hasil survei pertanyaan pilihan no.5 dari 37 responden menunjukan bahwa 78,4% memperoleh informasi Rumah Ukulele dari orang - orang / komunitas, 13,5% dari media sosial instagram.

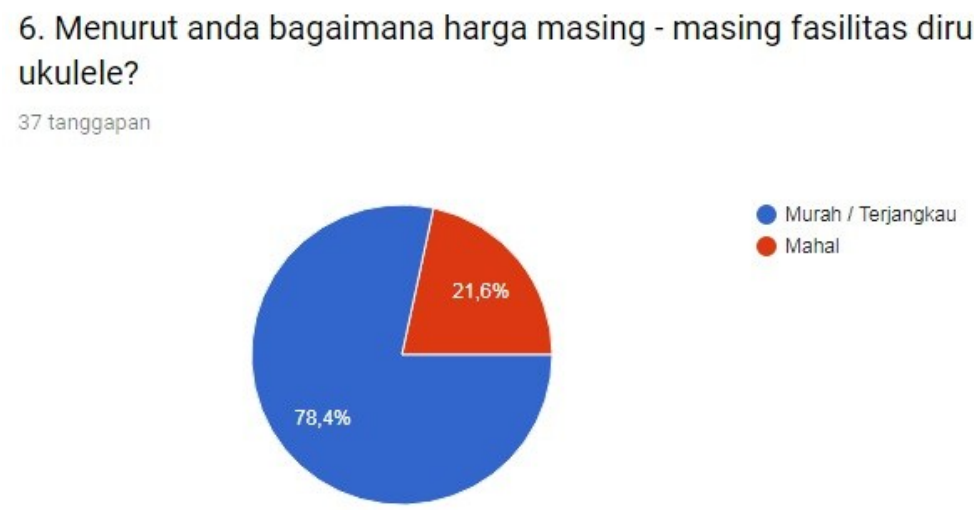
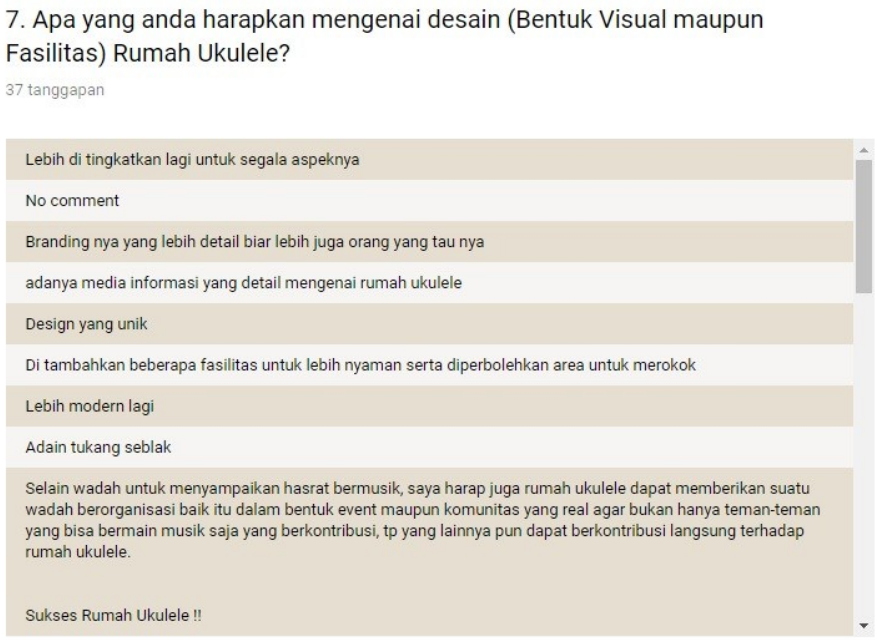
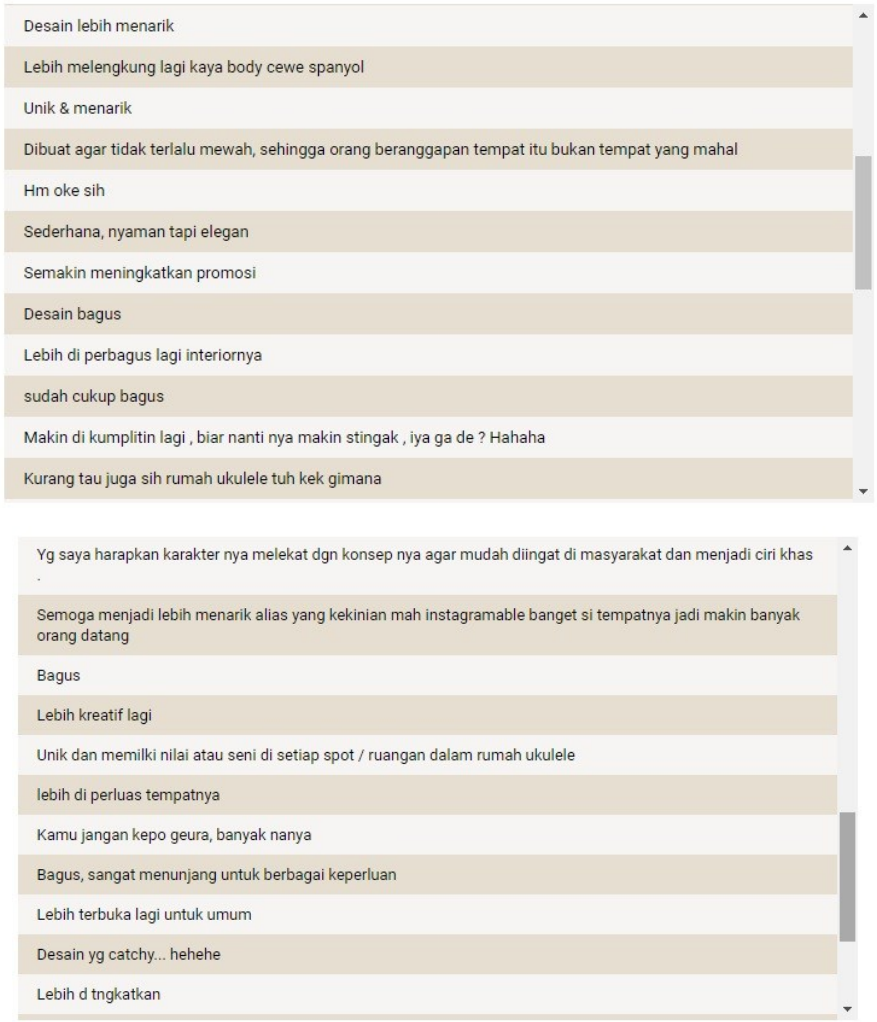



Diagram II. Pertanyaan Kuisioner 6
Sumber : Dokumen Pribadi (23 Oktober 2017)

Dari hasil survei pertanyaan pilihan no.6 dari 37 responden menunjukan bahwa 78,4% harga yang berada di dalam Rumah Ukulele terjangkau, dan 21,6% harganya terlalu mahal.






Tabel II. Pertanyaan Kuisioner 7
Sumber : Dokumen Pribadi (23 Oktober 2017)

Dari hasil survey pertanyaan *essay* no.7 dari 37 responden dapat disimpulkan bahwa Rumah Ukulele harus lebih ditingkatkan lagi dari segala aspeknya seperti desainnya, promosinya, dan yang lainnya.

## II.3 Resume

Rumah Ukulele merupakan sebuah sarana tempat atau wadah untuk menuangkan kreatifitas anak muda para pelaku seni di kota Bandung. Banyak berbagai fasilitas serta kegunaannya masing - masing sesuai dengan nama fasilitas di Rumah Ukulele tersebut. Namun karena lokasi Rumah Ukulele yang berada didalam wilayah perumahan, terkadang membuat masyarakat sulit untuk menemukan

Rumah Ukulele tersebut, serta tempat atau bangunan yang bernuansa *ArtDeco* (Dengan gaya hias arsitektur yang mengukir tembok atau dinding pada gedung), yang membuat masyarakat merasa kebingungan mengenai Rumah Ukulele sebagai tempat sarana atau wadah untuk berkarya serta berkreasi. Oleh karena itu perlu dilakukannya suatu cara yang efektif untuk menginformasikan keberadaan Rumah Ukulele serta fungsi fasilitas yang berada di Rumah Ukulele tersebut.

## II.4 Solusi Perancangan

Berdasarkan resume dari analisa diatas, maka solusinya yaitu menginformasikan tentang keberadaan atau lokasi Rumah Ukulele, serta fungsi fasilitas yang berada didalam Rumah Ukulele tersebut.